

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets*, dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*. Seluruh variabel independen, yakni ukuran perusahaan (*SIZE*), kebijakan dividen (*DPR*), profitabilitas (*ROA*), dan *leverage* (*DER*) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini dapat dinyatakan dengan melihat hasil uji statistik F, nilai F hitung pada penelitian ini adalah sebesar 27,279, lebih besar dari nilai F tabel yang sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. H_{a1} diterima, yang berarti ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, ukuran perusahaan (*SIZE*) yang diproksikan dengan logaritma natural memiliki nilai t sebesar 2,783 dengan tingkat signifikan sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05.
2. H_{a2} diterima, yang berarti kebijakan dividen (*DPR*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, kebijakan dividen yang diproksikan dengan *DPR* memiliki nilai t sebesar 4,699 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.
3. H_{a3} diterima, yang berarti profitabilitas (*ROA*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t, profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* memiliki nilai t

sebesar 8,072 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

4. H_{a4} ditolak, yang berarti *leverage (DER)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t , *leverage* yang diproksikan dengan *DER* memiliki nilai t sebesar 3,009 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian dapat menggunakan periode saat pandemi *covid-19* atau setelah pandemi *covid-19*
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat secara penuh dapat menjelaskan nilai perusahaan (*PBV*). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* yang hanya sebesar 48,9% sedangkan sisanya sebesar 51,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dari penelitian ini, sehingga mampu mendapatkan data observasi yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang sama atau setelah pandemi *covid-19*
3. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, contohnya kualitas audit dan likuiditas, atau *GCG (Good Corporate Governance)*

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan ekspansi bisnis atau dengan meningkatkan aset tetap yang produktif agar perusahaan dapat menghasilkan produk dengan jumlah yang masif dan dapat meningkatkan penjualan. Penjualan yang meningkat dapat meningkatkan laba, laba yang tinggi akan meningkatkan saldo laba/*retained earnings*, dengan *retained earnings*, maka potensi pembagian dividen akan ikut tinggi, dividen yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan permintaan saham di pasar akan meningkat. Meningkatnya permintaan saham di pasar akan diiringi dengan dengan harga saham pasar di pasar yang ikut meningkat. Harga saham di pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham, akan meningkatkan nilai *PBV*.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu menetapkan kebijakan dividen dengan jumlah yang tepat dengan jumlah dividen yang dibagikan stabil atau meningkat, sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan permintaan saham di pasar akan meningkat. Meningkatnya permintaan saham di pasar akan diiringi dengan dengan harga saham pasar di pasar yang ikut meningkat. Harga saham di pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham, akan meningkatkan nilai *PBV*.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu mengelola aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba. Meningkatnya laba bersih akan meningkatkan saldo *retained earnings* perusahaan. Dengan *retained earnings* yang tinggi, perusahaan akan berpotensi membagikan dividen secara tunai yang tinggi juga. Hal itu akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi dan permintaan saham akan meningkat. Tingginya permintaan saham akan diiringi dengan harga saham di pasar yang ikut meningkat. Harga saham di pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham, akan meningkatkan nilai *PBV*.